

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gunung Kaler tepatnya di Jl Syech Nawawi Tanara, RT 07 RW 03 Kelurahan Kedung Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu terhitung dari bulan oktober 2021 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMP Negeri 1 Gunung Kaler Kabupaten Tangerang, data yang diperoleh yaitu melalui observasi, pengamatan lingkungan, dan wawancara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk mempelajari berbagai peristiwa yang terjadi pada objek yang diteliti keadaan dari hasil temuan lapangan. Metode ini menghasilkan data deskriptif yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan proses analisis sehingga diperoleh kesimpulan strategi manajemen pemasaran siswa baru dalam peningkatan jumlah siswa di SMP Negeri 1 Gunung Kaler Kabupaten Tangerang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah media yang digunakan untuk pengumpulan data, dengan tujuan untuk mempermudah selama proses penelitian. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah wawancara. Hal ini untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait Strategi Manajemen Pemasaran Siswa Baru Dalam Peningkatan Jumlah Siswa di SMP Negeri 1 Gunung Kaler Kabupaten Tangerang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara (*interview*), observasi partisipatif, (*participan observation*) dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan sepihak berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.³⁴ Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan apa yang diteliti, dan diperoleh secara mendalam yang di wawancarai bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta , 2006, h 115

luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 4 informan utama. Dalam penentuan 4 informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informan yang akan peneliti peroleh dari keempat informan tersebut mengenai strategi manajemen pemasaran siswa baru dalam peningkatan jumlah siswa di SMP Negeri 1 Gunung Kaler. Adapun empat informan tersebut yaitu bapak kepala sekolah SMP Negeri 1 Gunung Kaler, perwakilan salah satu guru, orang tua siswa, dan siswa. Dengan menggunakan pertanyaan yang berbeda yang sesuai tupoksinya yaitu mengenai fokus penelitian strategi manajemen pemasaran siswa baru dalam peningkatan jumlah siswa

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, disini peneliti dan informan saling merespon agar informasi yang didapat lebih mendalam.

2. Observasi

Obsevasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.³⁵ Teknik

³⁵ Marzuki, *Metode Riset*, Yogyakarta: BPEF-UII, 2000 h 55-56

observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, disamping itu berguna untuk melakukan upaya pengecekan atau triangulasi. Karena peneliti datang langsung ke lapangan dan melakukan pemeriksaan dokumen yang sangat membantu menemukan fakta nyata tentang strategi manajemen pemasaran siswa dalam peningkatan jumlah siswa dan mengamati suasana sekolah.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana strategi pemasaran yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Gunung Kaler dengan melakukan pengamatan pada beberapa kegiatan yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi menggunakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik.³⁶ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara akan tetapi ada pula

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h 221

sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen foto dan lain sebagainya.³⁷

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi manajemen pemasaran siswa baru dalam peningkatan jumlah siswa di SMP Negeri 1 Gunung Kaler Kabupaten Tangerang.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata. Dan bukan rangkain angka serta tidak dapat disusun dalam kategori atau struktur klasifikasi data bisa saja di kumpulkan dalam aneka

³⁷ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, Bandung: Bandar Maju, 2007, h 72

macam cara (observasi, wawancara, file dokumen dan dokumentasi penelitian) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya di susun kedalam teks yang di perluas, dan tidak menggunakan perhitungan sistematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang saling berhubungan merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup reduksi data, display data, dan kesimpulan.